

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
1 Januari 2014 dan 31 Desember 2014
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES

*Interim Consolidated Financial Statements
as of 30 June 2015 (Unaudited),
1 January 2014 and 31 December 2014
and for the Six- Month Periods Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014*

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER
2014 DAN 1 JANUARI 2014 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2014**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Roberto Feliciano
Alamat kantor : Berita Satu Plaza 5th Fl. Suite 501.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. Jakarta 12950 Indonesia

Alamat domisili : Filipina
Telepon : 021 - 55777580
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Henry Jani Liando
Alamat kantor : Berita Satu Plaza 5th Fl. Suite 501.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. Jakarta 12950 Indonesia

Alamat domisili : Jl. Gedung Hijau I No.27
RT/RW 001/013
Pondok Pinang
Kebayoran Lama
Jakarta

Telepon : 021 - 55777580
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2015 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2014
AND 1 JANUARY 2014
AND FOR SIX-MONTHS ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED) AND 2014**

We, the undersigned:

1. Name : Roberto Feliciano
Office address : Berita Satu Plaza 5th Fl. Suite 501.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. Jakarta 12950 Indonesia

Residential address : Philippine
Telephone : 021 - 55777580
Title : President Director
2. Name : Henry Jani Liando
Office address : Berita Satu Plaza 5th Fl. Suite 501.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. Jakarta 12950 Indonesia

Residential address : Jl. Gedung Hijau I No.27
RT/RW 001/013
Pondok Pinang
Kebayoran Lama
Jakarta

Telephone : 021 - 55777580
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.


Roberto Feliciano
Presiden Direktur/President Director




Henry Jani Liando
Direktur/Director

Jakarta, 31 Juli/July 2015

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2015 Tidak Diaudit),
 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION

As of 30 June 2015 (Unaudited),
 31 December 2014 and 1 January 2014
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014*)	1 Januari/ January 2014*)	
ASET					ASSETS
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	2d,2f,2g,2i,3,22a,24,26	328,413	366,771	376,501	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2d,2f,2g,2j,4,22b,24,26				Trade receivables - net
Pihak ketiga		183,939	147,938	92,968	Third parties
Pihak berelasi		25,744	28,904	15,925	Related parties
Pajak dibayar di muka - pajak lainnya	2w,13a	401	17	45,795	Prepaid taxes - other taxes
Biaya dibayar di muka	2k,5	39,501	39,079	37,766	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		-	456	50	Other current assets
Jumlah aset lancar		577,998	583,165	569,005	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Piutang pihak berelasi					Non-trade receivables
non-usaha	2f,2g,2j,22c	1,937	1,764	1,051	from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	2y,7	-	20,867	11,595	Investment in associate
Biaya dibayar di muka					Long-term prepayment -
jangka panjang - setelah					net of current portion
dikurangi bagian lancar	2k,6	108,300	114,000	125,400	Deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2w,13d	38,608	33,599	36,485	Property, plant and equipment - net
Aset tetap - neto	2l,8	3,114,004	2,693,597	2,295,036	Advances
Uang muka		135,952	130,678	76,584	Intangible assets - net
Aset takberwujud - neto	2p,2q,9	59,844	56,794	36,792	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	2g,2o,10	99,520	116,581	80,469	
Jumlah aset tidak lancar		3,558,165	3,167,880	2,663,412	Total non-current assets
JUMLAH ASET		4,136,163	3,751,045	3,232,417	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 29 dan 30
 Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

*) Restated, see Notes 29 and 30
 The accompanying notes form an integral part of
 these interim consolidated financial statements

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
(Continued)

As of 30 June 2015 (Unaudited),
 31 December 2014 and 1 January 2014
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014*)	1 Januari/ January 2014*)	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha	2d,2f,2g,2r,11,22d,24,26				Trade payables
Pihak ketiga		150,807	94,049	109,521	Third parties
Pihak berelasi		45,660	14,314	66,152	Related parties
Utang non-usaha	2f,2g,22e,24				Non-trade payables
Pihak ketiga		285	427	437	Third parties
Pihak berelasi		1,454	1,184	1,588	Related parties
Beban akrual	2d,2g,2s,14,24,26	230,961	169,752	117,722	Accruals
Biaya langganan diterima					Unearned subscription fees and
di muka dan deposito pelanggan	2f,2g,22f	69,445	76,217	32,859	subscriber deposits
Utang pajak	2w,13b				Taxes payable
Pajak penghasilan badan		45,440	71,838	24,570	Corporate income tax
Pajak lainnya		8,578	13,081	6,641	Other taxes
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	2u,15	12,625	15,862	15,810	benefit liabilities
Bagian lancar dari					Current maturities of
pinjaman jangka panjang	2d,2g,2t,12,24,26	97,151	90,651	81,393	long-term debt
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	23e	6	-	-	Other short-term financial liability
Jumlah liabilitas jangka pendek		662,412	547,375	456,693	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang -					Long-term debt -
setelah dikurangi bagian lancar	2d,2g,2t,12,24,26	49,243	91,274	195,065	net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee
jangka panjang	2u,15	73,322	65,535	53,042	benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		122,565	156,809	248,107	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		784,977	704,184	704,800	Total liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp 100					Share capital - Par value of Rp 100
per saham (Rupiah penuh)					per share (in Rupiah full amount)
Modal dasar - 8.040.000.000 saham					Authorized - 8,040,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					Issued and fully paid -
3.042.649.384 saham	16	304,265	304,265	304,265	3,042,649,384 shares
Tambahan modal disetor - neto	17	1,427,618	1,431,054	1,431,054	Additional paid-in capital - net
Proforma ekuitas yang timbul dari					Proforma equity arising from business
kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	12,811	10,372	combination of entities under common control
Pendapatan komprehensif lainnya		(193)	(656)	(1,760)	Other comprehensive income
Saldo laba		1,613,272	1,299,386	783,686	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan					Total equity attributable to
kepada pemilik entitas induk		3,344,962	3,046,860	2,527,617	owners of parent
Kepentingan non-pengendali		6,224	1	-	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		3,351,186	3,046,861	2,527,617	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4,136,163	3,751,045	3,232,417	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 29 dan 30
 Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

*) Restated, see Notes 29 and 30
 The accompanying notes form an integral part of
 these interim consolidated financial statements

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Six Month Periods Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014*)	
Pendapatan	2f,2v,18,22g	1,237,517	1,016,024	Revenue
Beban pokok pendapatan (tidak termasuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud)	2f,2v,19	(267,058)	(220,973)	Cost of revenue (excluding depreciation of property, plant and equipment and amortization of intangible assets)
Beban penjualan	2v,20	(83,800)	(71,736)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2f,2i,2v,20	(171,586)	(142,781)	General and administrative expenses
Beban penyusutan	2i,8	(225,981)	(173,987)	Depreciation expenses
Beban amortisasi	2p,9	(10,811)	(6,876)	Amortization expenses
Beban lainnya		(166)	433	Other expenses
Laba usaha		478,115	400,104	Operating profit
Beban keuangan	2f	(42,571)	(20,223)	Finance costs
Penghasilan keuangan		8,374	8,336	Finance income
Bagian kerugian entitas asosiasi	2y,7	(20,867)	(15,169)	Share in loss of associate
Laba sebelum pajak penghasilan		423,051	373,048	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	2w,13c	(109,390)	(95,277)	Income tax expenses
Laba bersih sebelum efek penyesuaian proforma		313,661	277,771	Net income before effect of proforma adjustments
Efek penyesuaian proforma		334	(34)	Effect of proforma adjustments
Laba bersih setelah efek penyesuaian proforma		313,995	277,737	Net income after effect of proforma adjustments
Pendapatan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				items that will not be reclassified profit or Loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		463	(429)	Remeasurement of defined benefit plans
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan		314,458	277,308	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		313,886	277,737	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		109	-	Non-controlling interest
		313,995	277,737	
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		314,349	277,308	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		109	-	Non-controlling interest
		314,458	277,308	
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	2x,21	103	91	Basic earnings per share (in full Rupiah)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30
Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

*) Restated, see Notes 30
The accompanying notes form an integral part of
these interim consolidated financial statements

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY

For The Six Month Periods Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor neto/ Additional paid- in capital-net	Proforma ekuitas yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Proforma equity arising from business combination of entities under common control	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2013 / 1 Januari 2014 (sebelum disajikan kembali)	304,265	1,431,054	-	-	783,749	2,519,068	-	2,519,068	Balance as of 31 December 2013 / 1 January 2014 (before restatement)
Penyajian kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (revisi 2013)	-	-	-	(1,760)	(63)	(1,823)	-	(1,823)	Restatement due to of PSAK 24 (Revised 2013)
Proforma ekuitas yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-	10,372	-	-	10,372	-	10,372	Proforma equity arising from business combination of entities under common control
Saldo 31 Desember 2013 / 1 Januari 2014 (setelah disajikan kembali)	304,265	1,431,054	10,372	(1,760)	783,686	2,527,617	-	2,527,617	Balance as of 31 December 2013 / 1 January 2014 (as restated)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	277,737	277,737	-	277,737	Total comprehensive income for the period
Penyajian kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 24(revisi 2013)	-	-	-	(429)	-	(429)	-	(429)	Restatement due to implementation of PSAK 24 (Revised 2013)
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(179)	(179)	Changes in non-controlling interest
Deklarasi dividen tunai	-	-	-	-	(42,018)	(42,018)	-	(42,018)	Declaration of cash dividends
Proforma ekuitas yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-	33	-	-	33	-	33	Proforma equity arising from business combination of entities under common control
Saldo 30 Juni 2014 (setelah disajikan kembali)	304,265	1,431,054	10,405	(2,189)	1,019,405	2,762,940	(179)	2,762,761	Balance as of 30 June 2014 (as restated)

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN INTERIM

Periode Enam Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY

For The Six Month Periods Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor neto/ Additional paid-in capital-net	Proforma ekuitas yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Proforma equity arising from business combination of entities under common control	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2014 (sebelum disajikan kembali)	304,265	1,431,054	-	-	1,299,438	3,034,757	1	3,034,758	Balance as of 31 December 2014 (before restatement)
Penyajian kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (revisi 2013)	-	-	-	(656)	(52)	(708)	-	(708)	Restatement due to implementation of PSAK 24 (Revised 2013)
Proforma ekuitas yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-	12,811	-	-	12,811	-	12,811	Proforma equity arising from business combination of entities under common control
Saldo 31 Desember 2014 (setelah disajikan kembali)	304,265	1,431,054	12,811	(656)	1,299,386	3,046,860	1	3,046,861	Balance as of 31 December 2014 (as restated)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	463	313,886	314,349	-	314,349	Total comprehensive income for the period
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	6,223	6,223	Changes in non-controlling interest
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	(3,436)	-	-	-	(3,436)	-	(3,436)	Difference in value from restructuring transaction between entities under common control
Pembalikan atas proforma ekuitas yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-	(12,811)	-	-	(12,811)	-	(12,811)	Reversal of proforma equity arising from business combination of entities under common control
Saldo 30 Juni 2015 (setelah disajikan kembali)	304,265	1,427,618	-	(193)	1,613,272	3,344,962	6,224	3,351,186	Balance as of 30 June 2015 (as restated)

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS

For The Six Months Period Ended
 30 June 2015 (Unaudited) and 2014
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014*)
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		1,197,905	1,034,205
Pembayaran kas kepada pemasok		(363,451)	(265,134)
Pembayaran kas kepada karyawan		(138,340)	(135,207)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(140,663)	(79,383)
Penerimaan bunga		8,375	8,337
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		563,826	562,818
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap dan peralatan untuk instalasi		(542,512)	(445,220)
Investasi pada anak perusahaan		(9,800)	-
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	2y,7	-	(15,000)
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(552,312)	(460,220)
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(46,472)	(40,516)
Pembayaran bunga		(4,102)	(8,418)
Pembayaran dividen		-	(42,018)
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(50,574)	(90,952)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		(39,060)	11,646
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		366,771	376,501
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		702	(352)
Kas dan setara kas entitas anak sebelum akuisisi		-	465
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	2i,3	328,413	388,260

CASH FLOWS FROM
OPERATING ACTIVITIES

Cash receipts from customers
 Cash paid to suppliers
 Cash paid to employees
 Corporate income tax paid
 Interest received

Net cash flows provided by
operating activities

CASH FLOWS FROM
INVESTING ACTIVITIES

Purchase of property, plant and equipment and equipment for installation
 Investment in subsidiary
 Additional investment in associate

Net cash flows used in
investing activities

CASH FLOWS FROM
FINANCING ACTIVITIES

Repayments of long-term debt
 Payments of interest
 Payment of dividend

Net cash flows used in
financing activities

Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

CASH AND CASH
EQUIVALENTS AT
BEGINNING OF THE PERIOD

Effects of foreign exchange changes on cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents of subsidiary pre-acquisition

CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT END OF THE PERIOD

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 30
 Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

*) Restated, see Notes 30
 The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Link Net Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 14 Maret 1996 dari Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M sebagaimana telah diubah dalam Akta Notaris No. 304 tanggal 26 Juli 1996 dari Yuliandi Ermawanto, S.H. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 tanggal 7 Agustus 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Link Net dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 28 Maret 2000, dari Myra Yuwono, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan No. C-9118.HT.01.04.TH.2000 tanggal 20 April 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

Di tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dan disesuaikan sepenuhnya untuk mematuhi Undang-Undang Perusahaan No. 40/2007 dengan Akta Notaris No. 29 tanggal 27 November 2008 dari Ny. Lindasari Bachroem, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-99920.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 24 Desember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 20, Tambahan No. 2356 tanggal 9 Maret 2010.

Perusahaan selanjutnya mengubah kembali Anggaran Dasar melalui Akta Notaris No. 171, tanggal 16 Juni 2011 dari DR. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-32017.AH.01.02 Tahun 2011, tanggal 27 Juni 2011.

Di tahun 2014, Anggaran Dasar Perusahaan diubah dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka melalui Akta Notaris No. 7, tanggal 25 Februari 2014 dari Rini Yulianti, S.H. yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-08381.AH.01.02.Tahun 2014, tanggal 27 Februari 2014. Pada tahun yang sama pula, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri ("Perubahan Status") berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7,

a. Establishment and other information

PT Link Net Tbk (the "Company") was established under the name PT Seruling Indah Permai based on Notarial Deed No. 93 dated 14 March 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M as amended by Notarial Deed No. 304 dated 26 July 1996 of Yuliandi Ermawanto, S.H. The Deed of Establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 dated 7 August 1996 and published in State Gazette No. 96 dated 29 November 1996, Supplement No. 9456.

The Company subsequently changed its name to PT Link Net and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 35 dated 28 March 2000, of Myra Yuwono, S.H., notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Legislation in his Decision Letter No. C-9118.HT.01.04.TH.2000 dated 20 April 2000, and published in State Gazette No. 84 dated 20 October 2000, Supplement No. 6296.

In 2008, the Company's Articles of Association were amended and adjusted to comply with Company Law No. 40/2007 under Notarial Deed No. 29 dated 27 November 2008, of Ny. Lindasari Bachroem, S.H. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-99920.AH.01.02 Year 2008, dated 24 December 2008 and published in State Gazette No. 20, Supplement No. 2356 dated 9 March 2010.

The Company then further amended the Articles of Association through Notarial Deed No. 171, dated 16 June 2011 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. which was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-32017.AH.01.02 Year 2011, dated 27 June 2011.

In 2014, the Company's Articles of Association were amended to change the Company's status to a Public Company through Notarial Deed No. 7, dated 25 February 2014 of Rini Yulianti, S.H. which was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-08381.AH.01.02.Tahun 2014, dated 27 February 2014. In the same year, Company amend its Articles of Association regarding to the change of the Company's status, from a foreign investment company to a domestic investment company ("Change of Status") based on the Deed of Shareholder Resolution No. 7, dated 8 October 2014 of Rini Yulianti, S.H.. The

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tanggal 8 Oktober 2014 dari Rini Yulianti, S.H.. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07759.40.21.2014 tanggal 24 Oktober 2014.

Perubahan terakhir susunan Dewan Komisaris dan Direksi tergabung dalam Akta Notaris No. 16, tanggal 11 April 2014 dari Rini Yulianti, S.H. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-00408.40.21.2014 tanggal 14 April 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir tergabung dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 3 tanggal 3 Juni 2015 dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., sehubungan dengan penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/2014. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0938687 tanggal 9 Juni 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3515407.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 9 Juni 2015.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang penyelenggaraan tetap berbasis kabel, penyelenggaraan jasa multimedia, jasa akses internet (*internet service provider*), jasa nilai tambah teleponi serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah memberikan layanan melalui jaringan komunikasi broadband ("jaringan") termasuk distribusi program televisi dan internet berkecepatan tinggi melalui jaringan di Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Bali dan Bandung.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

Perusahaan dalam menjalankan usahanya memiliki izin-izin sebagai berikut:

Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 232/1/IP/PMDN/2014, tanggal 16 Oktober 2014, sebagaimana diubah terakhir dengan Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal Dalam Negeri Nomor 30/1/IP-PB/PMDN/2015, tanggal 13 Mei 2015.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-07759.40.21.2014 dated 24 October 2014.

The latest amendment to the structure of the Board of Commissioners and to the Board of Directors was incorporated in Notarial Deed No. 16, dated 11 April 2014, of Rini Yulianti, S.H. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Letter No. AHU-00408.40.21.2014 dated 14 April 2014.

The Company's latest Articles of Association are incorporated in Deed of Shareholder Resolution No. 3, dated 3 June 2015 of Rini Yulianti, S.H, pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 32/2014 and Financial Services Authority Regulation No. 33/2014. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Letter No. AHU-AH.01.03-0938687 dated 9 June 2015 and has registered in the Company's List No. AHU-3515407.AH.01.11.TAHUN 2015 dated 9 June 2015.

Based on the Articles of Association, the Company is engaged in fixed-based operation of cable, multimedia services, internet services, value-added telephony services and business management consultation services.

The Company currently provides services through a broadband communication network ("the network") including distribution of television programs and high speed internet through the network in Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Bali and Bandung areas.

The Company is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2000.

In conducting the business the Company holds the following licenses :

The Domestic Investment License issued by the Investment Coordinating Board No. 232/1/IP/PMDN/2014, dated 16 October 2014, as amended by Domestic Investment License of the Investment Coordinating Board No. 30/1/IP-PB/PMDN/2015, dated 13 May 2015.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider/ISP*) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2015, tanggal 27 Januari 2015.

Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet-Switched* dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 246/KEP/M.KOMINFO/06/2011, tanggal 27 Juni 2011.

Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 312 Tahun 2014, tanggal 24 Maret 2014.

Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Provider/NAP*) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015, tanggal 27 Januari 2015.

b. Pencatatan Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 304.265.000 lembar saham milik PT First Media Tbk.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup")

Pada 30 Juni 2014, Perusahaan membeli sejumlah 178.750 lembar saham atau 65% kepemilikan saham PT Lynx Mitra Asia senilai Rp1.787, dimana selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih entitas anak sebesar Rp2.120 dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 9).

PT Lynx Mitra Asia, berkedudukan di Jakarta, bergerak pada bidang komunikasi dan memiliki total aset sebesar Rp12.388 pada 30 Juni 2015.

Pada 30 Juni 2015, Perusahaan membeli sejumlah 6.375 lembar saham atau 51% kepemilikan saham PT First Media Television senilai Rp9.800, dimana selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih entitas anak sebesar Rp3.436 dicatat sebagai selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The Internet Service Provider License issued by the Directorate of Postage and Informatics of the Republic of Indonesia No. 51/2015, dated 27 January 2015.

Local Fixed Network Packet-Switch Based Provider License issued by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 246/KEP/M.KOMINFO/06/2011, dated 27 June 2011.

Closed Fixed Network Provider License issued by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 312/2014, dated 24 March 2014.

Network Access Provider License issued by the Directorate of Postage and Informatics of Republic Indonesia No. 50/2015, dated 27 January 2015.

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

On 20 May 2014, the Company obtained the effectiveness notification from the Financial Services Authority through letter No. S-240/D.04/2014 for the conduct of the Initial Public Offering of 304,265,000 shares owned by PT First Media Tbk.

All of the Company's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange on June 2, 2014.

c. Structure of the Company and Subsidiary ("Group")

On 30 June 2014, the Company acquired 178,750 shares of or 65% share ownership in PT Lynx Mitra Asia amounting to Rp1,787, whereby the excess of the acquisition cost over the fair value of the subsidiary's net identifiable assets of Rp2,120 was recorded as goodwill (Note 9)

PT Lynx Mitra Asia is domiciled in Jakarta, is engaged in the communication business and has total assets amounting to Rp12,388 as of 30 June 2015.

On 30 June 2015, the Company acquired 6,375 shares of or 51% share ownership in PT First Media Television amounting to Rp9,800, whereby the excess of the acquisition cost over the fair value of the subsidiary's net identifiable assets of Rp3,436 was recorded as difference in value from business combination of entities under common control.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT First Media Television, berkedudukan di Jakarta,
bergerak dibidang jasa penyiaran televisi berlangganan
dan memiliki total aset sebesar Rp12.643 pada 30 Juni
2015.

PT First Media Television is domiciled in Jakarta, is
engaged in subscription television services and has
total assets amounting to Rp12,643 as of 30 June
2015.

**d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit
dan Karyawan**

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014,
1 Januari 2014 susunan anggota Dewan Komisaris
dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit
Committee and Employees**

As of 30 June 2015, 31 December 2014 and
1 January 2014, the members of the Company's Board
of Commissioners and Board of Directors were as
follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Ali Chendra

Komisaris

Prof. Dr. Bintan R. Saragih *)
Jonathan Limbong Parapak *)
Edward Daniel Horowitz
Lorne Rupert Somerville

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioners

Direksi

Presiden Direktur

Roberto Feliciano

Direktur

Henry Jani Liando **)
Dicky Setiadi Moechtar
Sigit Prasetya
Andy Nugroho Purwohardono

Directors

President Director

Directors

*) Komisaris independen/Independent commissioners

**) Direktur independen/Independent director

Pada tanggal 11 April 2014, berdasarkan surat
keputusan No.SK-002/LN/CSL/IV/14, Perusahaan
membentuk komite audit dengan susunan sebagai
berikut:

On 11 April 2014, based on resolution
No. SK-002/LN/CSL/IV/14, the Company established
an audit committee with members as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Jonathan Limbong Parapak
Lim Kwang Tak
Herman Latief

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan dan Entitas
Anak memiliki karyawan tetap 605 orang (31 Desember
2014 : 605 orang dan 1 Januari 2014 : 594 orang)
(tidak diaudit).

As of 30 June 2015, the Company and its Subsidiaries
had 605 (31 December 2014: 605 and 1 January 2014:
594) permanent employees (unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan
(SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan
dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai
dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar
Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia
(DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar

**a. Compliance with Financial Accounting Standards
(FAS)**

The interim consolidated financial statements of the
Company and its subsidiaries have been prepared and
presented in accordance with the Indonesian Financial
Accounting Standards which include the Statements of
Financial Accounting Standards (SFAS) and
Interpretation of Financial Accounting Standards
(IFAS) issued by the Financial Accounting Standards
Board - Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA)

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" lampiran Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the "Preparation of Financial Statements" and Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of an issuer or public company.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing tersebut.

b. Basis of Measurement and Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared on the going concern assumption and using the accrual basis except for the interim consolidated statements of cash flows. The basis of measurement in the preparation of these interim consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurement as described in their respective accounting policies.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian interim disusun dengan menyajikan analisa beban-beban menggunakan dasar klasifikasi menurut fungsi, dan menyajikan secara terpisah beban depresiasi dan amortisasi aset takberwujud.

The interim consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income are prepared by presenting an analysis of expenses using a classification based on the function of the expenses, and separately presents the expenses of depreciation and amortization of intangible assets.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 25.

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where the impact of assumptions and estimates is significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 25.

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Transaksi dicatat menggunakan mata uang fungsional. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

The functional currency of the Company and Subsidiaries is Rupiah. Transactions are recorded using the functional currency. The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Rupiah.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Standar dan Interpretasi yang berlaku efektif pada
tahun 2015**

Berikut adalah standard baru dan revisi dan interpretasi baru yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah 1 Januari 2015 dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen keuangan : penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 26 (Revisi 2014) "Penilaian kembali derivatif melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"

PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembandingan tertentu telah disajikan kembali. Dampak signifikan perubahan dari standar akuntansi tersebut terhadap Perusahaan adalah:

- Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain";
- Adanya tambahan komponen laporan keuangan yaitu informasi komparatif, yang terdiri dari informasi komparatif minimum dan informasi komparatif tambahan;
- Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

**Standards and Interpretation that became effective
in 2015**

The following new and revised standards and interpretation are mandatory to be implemented for the first time on or after 1 January 2015 in the consolidated financial statements :

- PSAK 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (Revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (Revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (Revised 2013) "Employee benefits"
- PSAK 46 (Revised 2014) "Income tax"
- PSAK 48 (Revised 2014) "Impairment of assets"
- PSAK 50 (Revised 2014) "Financial instruments: presentation"
- PSAK 55 (Revised 2014) "Financial instruments: recognition and measurement"
- PSAK 60 (Revised 2014) "Financial instruments: disclosure"
- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"
- ISAK 26 (Revised 2014) "Reassessment of embedded derivative"

The following is the impact of the new and revised accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Company:

PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements"

PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduced changes in the format and revision of the title of the report. This standard is applied retrospectively and therefore certain comparative information have been restated. The significant effects of the changes in this accounting standard to the Company are:

- Change of report title from previous "Statement of Comprehensive Income" to "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income";
- Additional components of the financial statements, i.e. comparative information, which comprised minimum comparative information and additional comparative information;
- Requirement for the presentation of other comprehensive income that are grouped into (a). items that will not be reclassified to profit or loss; and (b). items that will be reclassified to profit or loss.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"

Revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Perusahaan adalah semua keuntungan dan kerugian aktuarial harus diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.

PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"

A major revision to this standard relevant to the Company is that all actuarial gains and losses are recognized immediately in other comprehensive income and past service cost is recognized in profit or loss.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Perusahaan. Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi (lihat Catatan 2b).

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries. The Subsidiaries are entities over which the Company has the power to control the financial and operating policies, generally through an ownership of more than half of the voting rights. The acquisition method is used to record the acquisition of the subsidiaries by the Company. All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated (refer to Note 2b).

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and deconsolidated from the date on which the Company's control ceases.

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of the subsidiaries which are not attributable to the Company.

All material intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and subsidiaries as one business entity.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang diumumkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

d. Foreign Currency Translation

(i) Functional and reporting currency

Transactions included in the consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and reporting currency.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to millions of Rupiah, unless otherwise stated.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the rate of exchange prevailing at such as published by Bank Indonesia.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,332	12,440	12,189	United States Dollar ("USD")

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir periode, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated profit and loss statement.

e. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang mengalihkan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

e. Difference in Value from Restructuring Transactions among Entities under Common Control

Restructuring transactions among entities under common control are transactions of transfer assets, liabilities, shares and other ownership instruments between parties under common control which do not result in profit or loss for the whole group or for an individual entity within the group.

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012). Penerapan PSAK ini berlaku secara prospektif dengan ketentuan bahwa saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2004): Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada tanggal awal penerapan PSAK ini, yaitu tanggal 1 Januari 2013, disajikan dalam pos "Tambahan Modal Disetor" dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai "Laba Rugi Direalisasi" maupun direklasifikasi ke "Saldo Laba".

Effective on 1 January 2013, the Company adopted PSAK 38 (Revised 2012). This PSAK is being adopted prospectively whereby the difference in value arising from restructuring transactions between common control entities based on PSAK 38 (Revised 2004): Accounting for Restructuring of Common-Control Entities, at the first adoption of this PSAK on 1 January 2013, is presented as "Additional Paid In Capital", and cannot be recognized as "Realized Profit/Loss" or reclassified to "Retained Earnings".

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya ("entitas pelapor"):

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements ("reporting entity"):

- (a.) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personal manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor.

- (a.) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(b.) Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
- (ii) Satu entitas adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau perusahaan induk dari entitas).

g. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan (lihat Catatan 2b).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan (*trading*), yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Instrumen derivatif masuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada

(b.) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group in which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third party;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

g. Financial Instruments

The Company classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities (refer to Note 2b).

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading, that is, acquired mainly for the purpose of selling within a short-term period or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivative instruments are also classified herein unless they are designated as effective hedging instruments. Investments which meet this classification are recorded at fair value. Unrealized gains or losses on reporting date are credited or debited to operations for the year.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan
pada usaha periode berjalan.

Tidak ada aset keuangan yang diukur pada nilai
wajar melalui laba rugi.

*There are no financial assets measured at fair
value through profit or loss.*

**2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh
tempo**

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh
tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan
pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh
temponya telah ditetapkan, serta Manajemen
mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk
memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh
tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal
ditetapkan sebagai aset keuangan yang
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam
kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman
yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam
kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada
nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan
selanjutnya diukur pada biaya perolehan
diamortisasi dengan menggunakan suku bunga
efektif.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasi
sebagai investasi dalam kelompok dimiliki hingga
jatuh tempo.

2. Held-to-maturity investments

*Held-to-maturity investments are non-derivative
financial assets with fixed or determinable
payments and fixed maturities, and Management
has the positive intention and ability to hold them to
maturity, except for:*

- a. *investments that upon initial recognition are
designated as financial assets at fair value
through profit or loss;*
- b. *investments designated as available-for-sale;
and*
- c. *investments that meet the definition of loans
and receivables.*

*At initial measurement, held-to-maturity
investments are measured at fair value plus
transaction costs and are subsequently measured
at amortized cost using the effective interest rate
method.*

*There are no financial assets classified as held-to-
maturity investments.*

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset
keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap
atau telah ditentukan dan tidak mempunyai
kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal,
pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada
nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi
dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan
diamortisasi dengan menggunakan metode suku
bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang
diberikan dan piutang jangka pendek di mana
perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas
dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak
berelasi non-usaha dan aset lainnya pada laporan
posisi keuangan konsolidasian.

3. Loans and receivables

*Loans and receivables are non-derivative financial
assets with fixed or determinable payments that
are not quoted in an active market. At initial
measurement, loans and receivables are
measured at fair value plus transaction costs and
are subsequently measured at their acquisition
costs and amortized using the effective interest
rate method, except for short-term loans and
receivables whereby the interest computation is
immaterial.*

*Loans and receivables include cash and cash
equivalents, trade receivables, non-trade
receivables from related parties and other assets
in the consolidated statements of financial
position.*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

4. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or do not meet the criteria for any of the other categories. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the acquisition costs and the fair value is the unrealized gain (loss) at the reporting date and is presented as part of equity.

There are no financial assets that are classified as available-for-sale financial assets.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through statement of income, unless they are designated as effective hedging instruments.

There are no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain: utang usaha, beban akrual, utang non-usaha dan pinjaman jangka panjang.

2. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through statement of income are categorized and measured at amortized acquisition cost.

Financial liabilities measured at amortized cost comprise among others trade payables, accruals, non-trade payables and long-term debt.

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial asset is derecognized only if the contractual right over the cash flows from the assets has expired, or the Company transfers its financial assets and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liabilities is only terminated if the Company's liabilities are discharged, cancelled or expired.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan

h. Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

entitas anak menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal (lihat Catatan 2b).

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Usaha dan Piutang Non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas layanan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan karena efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada "biaya penurunan nilai piutang usaha" yang disatukan dalam "beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan.

subsidiary assess whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated (refer to Note 2b).

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits held in banks with original maturities of three months or less, which are not pledged or restricted to use.

j. Trade and Non-trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services rendered in the ordinary course of business. If collection is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method and if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

Collectibility of trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted as the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized under "impairment of trade receivables" which is aggregated under "general and administrative expenses" in the profit and loss. When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance has been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "biaya penurunan nilai piutang usaha" pada laba rugi.

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment of trade receivables" in the profit and loss.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa dimana manfaat yang diperoleh dapat terwujud dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods in which the underlying benefits are expected to materialize using the straight-line method.

l. Aset Tetap

Semua aset tetap dinyatakan pada harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

l. Property, Plant, and Equipment

All property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the said assets.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of a replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit and loss during the financial period in which they are incurred.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	15	Buildings
Prasarana	4	Leasehold improvement
Elektronik <i>head-end</i>	4-7.5	Head-end electronics
Peralatan kantor, perabot, dan perlengkapan	4	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	4	Vehicles
Konverter, alat pemecah sandi, modem kabel, dan <i>set top box</i>	2-4	Converters, decoders, cable modem and set top box
Jaringan layanan titik kontrol	5-15	Network service control point

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are amortized over the period of the land rights.

Masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan/tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Property, plant and equipment are derecognized upon disposal/when no future economic benefits are expected from their use.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "keuntungan/(kerugian) lain-lain, bersih" dalam laporan laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized within "other gains/(losses), net" in the profit and loss.

m. Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

m. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when an entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset nonkeuangan direviu apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai direviu setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

n. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. An impairment loss is recognized in the profit and loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Aset Tidak Lancar Lain-lain

Aset tidak lancar lain-lain sebagian besar merupakan peralatan untuk instalasi. Provisi atas penurunan nilai aset tidak lancar lain-lain ditentukan atas dasar estimasi penggunaan di masa depan.

o. Other Non-Current Assets

Other non-current assets mainly represent equipment for installation. A provision for impairment of other non-current assets is determined on the basis of estimated future usage.

p. Aset Takberwujud – Piranti Lunak Komputer

Perangkat lunak komputer disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi, yang dihitung menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun perkiraan masa manfaat. Amortisasi perangkat lunak komputer dimulai pada saat aset siap untuk digunakan. Amortisasi perangkat lunak komputer dicatat sebagai biaya amortisasi.

p. Intangible Assets – Computer Software

Computer software is recorded at historical cost less accumulated amortization which is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of 4 years. The amortization of computer software commences from the date when the assets are ready for use. The amortization of computer software is recognized as amortization expense.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Intangible assets are derecognized when disposed or when no future economic benefits are expected from their use or disposal.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

q. Goodwill

Selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih entitas anak (*goodwill*) dibukukan pada "Aset tak berwujud". *Goodwill* dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek di masa yang akan datang dari entitas anak.

r. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika perusahaan tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan maka utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan dan entitas anak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Goodwill

The excess cost of an acquisition over the fair value of a subsidiary's net identifiable assets (*goodwill*) is recorded as "Intangible asset". *Goodwill* is evaluated periodically by considering the current period earnings and future prospects of the subsidiary.

r. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If the Company does not have an unconditional right to defer settlement for at least 12 months after the reporting date, they are presented as current liabilities.

Trade payables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as finance cost. Provision is not recognized for future operating losses.

t. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortized cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit and loss over the period of the borrowings using the effective interest method. Borrowings are classified under current liabilities, unless the Company and subsidiary have an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

u. Imbalan Kerja

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

(ii) Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika entitas mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyediaan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan.

Pendapatan dari biaya berlangganan bulanan dan iklan diakui ketika jasa diberikan. Biaya yang ditagihkan

u. Employee Benefits

(i) Short-term employee benefits

When an employee has rendered service during accounting period, the Company recognized the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

(ii) Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company shall recognize a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Company recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services provided in the ordinary course of the Company's activities.

Revenue from monthly subscription charges and advertising are recognized when the services are

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dimuka ditangguhkan dan diakui sebagai biaya langganan ditangguhkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa jaringan diakui atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

w. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan (lihat Catatan 2b).

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

rendered. Fees billed in advance are deferred and recognized as unearned subscription fees in the consolidated statements of financial position until the services are rendered.

Revenue from network lease are recognized on a straight-line basis over the lease term.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

w. Taxation

Tax expense for the period comprises current and deferred income tax. Tax expense is recognized in profit and loss, except to the extent it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognized in other comprehensive income or directly in equity. Current income tax is calculated using tax rates prevailing at the reporting date.

The Company shall offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and the Company intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized (refer to Note 2b).

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities and where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen mengevaluasi secara berkala posisi yang diambil dari Surat Pemberitahuan Pajak dimana peraturan yang berlaku tergantung pada interpretasi. Apabila diperlukan, manajemen membuat provisi atas jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretations. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun/ periode yang bersangkutan.

x. Earnings per Share

Basic earning per share is computed by dividing income (loss) attributable to equity holders of the parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year/ periods.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

For calculating diluted earning per share, the weighted average number of common shares outstanding should be adjusted by considering the impact of all diluted shares.

y. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (lihat Catatan 2b).

y. Investment in Associate

Associates are entities over which the Company has significant influence but not control. Investments in associates are accounted for using the equity method (refer to Note 2b).

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit and loss where appropriate.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The Company's share of post-acquisition profits or losses is recognized in profit and loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Company's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any unsecured receivables, the Company discontinues recognizing its share of further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount and the carrying value of the investment in the associate and recognizes the amount in "share in

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pada "bagian keuntungan/(kerugian) bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

profit/(loss) of associate" in the profit and loss. Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

z. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

z. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Kas	204	277	253	Cash on hand
Bank	304,817	343,196	263,123	Cash in banks
Deposito berjangka	23,392	23,298	113,125	Time deposits
	328,413	366,771	376,501	

a. Bank

a. Cash in Banks

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Pihak ketiga: Rupiah:				Third parties: Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	125,713	52,040	55,546	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,610	7,406	4,852	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5,588	16,221	16,072	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,161	3,502	3,765	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A Indonesia	2,802	599	156	Citibank N.A Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	2,615	1,857	1,296	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk	2,078	2,280	263	PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1,629	1,207	328	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	421	1,689	1,188	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	959	954	1,050	Others (each below Rp 1 billion)
	150,576	87,755	84,516	

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Pihak ketiga:				Third party:
Dolar Amerika Serikat:				US Dollar:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37,713	58,546	13,743	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	188,289	146,301	98,259	
Pihak berelasi:				Related party:
PT Bank Nationalnobu Tbk (lihat Catatan 22)				PT Bank Nationalnobu Tbk (refer to Note 22)
Rupiah	116,519	196,895	164,864	Rupiah
Dolar Amerika Serikat:	9	--	--	US Dollar
	304,817	343,196	263,123	

b. Deposito Berjangka

b. Time Deposits

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Pihak ketiga:				Third party:
Rupiah:				Rupiah:
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10,000	10,000	10,000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	--	50,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	3,392	3,298	3,125	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak berelasi :				Related party:
Rupiah:				Rupiah:
PT Bank Nationalnobu Tbk (lihat Catatan 22)	10,000	10,000	50,000	PT Bank Nationalnobu Tbk (refer to Note 22)
	23,392	23,298	113,125	

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Tingkat suku bunga per tahun kontraktual deposito berjangka				Contractual Interest rates per annum for time deposits
Rupiah	6% - 10%	6% - 11.5%	6% - 11.5%	Rupiah

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang
asing.

Refer to Note 26 for details of balances in foreign currency.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Pihak ketiga	242,277	173,430	116,415	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 22)	25,744	28,904	15,925	Related parties (refer to Note 22)
	268,021	202,334	132,340	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga	(58,338)	(25,492)	(23,447)	Provision for impairment of trade receivables from third parties
Jumlah piutang usaha - neto	209,683	176,842	108,893	Total trade receivables - net

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Rupiah	259,320	190,977	124,662	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,701	11,357	7,678	US Dollar
	268,021	202,334	132,340	

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, piutang usaha lancar masing-masing sebesar Rp66.492, Rp77.316 dan Rp37.741 dan masing-masing piutang usaha telah lewat jatuh tempo sebesar Rp201.529, Rp125.018 dan Rp94.599.

As of 30 June 2015, 31 December 2014 and 1 January 2014, trade receivables amounting to Rp66,492, Rp77,316 and Rp37,741 respectively are current and Rp201,529, Rp125,018 and Rp94,599, respectively are past due.

Analisis umur atas piutang usaha yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the past due trade receivables is as follows:

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
31 - 60 hari	28,248	32,779	23,118	31 - 60 days
61 - 90 hari	19,848	14,106	11,559	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	153,433	78,133	59,922	Over 90 days
	201,529	125,018	94,599	

Penyisihan atas penurunan nilai piutang yang telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 masing-masing sebesar Rp58.338, Rp25.492 dan Rp23.447. Piutang yang mengalami penurunan nilai secara individu berkaitan dengan pelanggan pihak ketiga yang layanannya telah diputus atau diturunkan. Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar

The provision for impairment of past due trade receivable as of 30 June 2015, 31 December 2014 and 1 January 2014 amounts to Rp58,338, Rp25,492 and Rp23,447 respectively. The individually impaired receivables mainly relate to third party subscribers whose services have either been disconnected or downgraded. As of 30 June 2015, 31 December 2014 and 1 January 2014, trade receivables which are due but not impaired amount to Rp143,191 Rp99,526 and Rp71,152, respectively. Those receivables

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rp143.191, Rp99.526 dan Rp71.152. Piutang tersebut mewakili piutang pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

represent receivables from third parties with no history of payment default.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The movement in the Company's provision for impairment of trade receivables is as follows:

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Saldo awal	25,492	23,447	23,581	Beginning balance
Penambahan penyisihan-neto	32,846	42,045	40,159	Increase in provision, net
Penghapusbukuan	-	(40,000)	(40,293)	Write-off
Saldo akhir	58,338	25,492	23,447	Ending balance

Penambahan dan pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "biaya penurunan nilai piutang usaha" (lihat Catatan 20) dalam laporan laba rugi. Jumlah yang dibebankan pada penyisihan piutang akan dihapuskan ketika tidak ada harapan pemulihan.

The increase in and recovery of provision for impairment of trade receivables have been included in "impairment of trade receivables" (refer to Note 20) in the profit and loss. Amounts charged to the provision account are written-off when there is no expectation of recovery.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

There are no trade receivables pledged.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for details of balances in foreign currency.

5. Biaya Dibayar di Muka

5. Prepaid Expenses

	30 Juni/ June 2015	30 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Biaya dibayar dimuka jangka panjang - bagian lancar (lihat Catatan 6)	11,400	11,400	11,400	Long-term prepayment current portion (refer to Note 6)
Sewa	14,888	15,327	17,679	Rent
Lain-lain	13,213	12,352	8,687	Others
	39,501	39,079	37,766	

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang

Akun ini merupakan biaya dibayar dimuka jangka panjang untuk sewa sistem komunikasi (lihat Catatan 23b).

6. Long-Term Prepayment

This account represents long-term prepayment for communication system rental (refer to Note 23b).

	30 Juni/ <i>June</i> 2015	31 Desember/ <i>December</i> 2014	1 Januari <i>January</i> 2014	
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	119,700	125,400	136,800	Long-term prepayment
Biaya dibayar di muka				Long-term prepayment -
jangka panjang - bagian lancar (lihat Catatan 5)	(11,400)	(11,400)	(11,400)	current portion (refer to Note 5)
Biaya di bayar dimuka				
jangka panjang - setelah				Long-term prepayment -
dikurangi bagian lancar	<u>108,300</u>	<u>114,000</u>	<u>125,400</u>	net of current portion

7. Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada bulan Juli 2012, Perusahaan melakukan penyertaan modal ke PT Indonesia Media Televisi ("IMTV"). Perusahaan memperoleh 50.000 lembar saham IMTV (20% kepemilikan) sebesar Rp500.

Pada bulan Oktober dan November 2012, Perusahaan melakukan penambahan modal ke IMTV masing-masing sebesar Rp3.000 dan Rp5.000. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perusahaan.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan melepaskan 212.500 lembar saham IMTV (5% kepemilikan) sebesar Rp2.125 yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perusahaan pada IMTV menjadi 15%.

Pada bulan Maret 2013, Juli 2013, Oktober 2013, Januari 2014 dan November 2014, Perusahaan melakukan penambahan modal ke IMTV masing-masing sebesar Rp6.450, Rp2.175, Rp7.500, Rp15.000 dan Rp37.500. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perusahaan.

7. Investment in Associate

In July 2012, the Company injected capital in PT Indonesia Media Televisi ("IMTV"). The Company acquired 50,000 IMTV shares (20% ownership interest) for Rp500.

In October and November 2012, the Company injected additional capital in IMTV amounting to Rp3,000 and Rp5,000, respectively. These transactions did not change the ownership interest of the Company.

In January 2013, the Company released 212,500 shares in IMTV (5% ownership interest) amounting to Rp2,125 which resulted in a change in the ownership interest of the Company in IMTV to 15%.

In March 2013, July 2013, October 2013, January 2014 and November 2014, the Company injected additional capital in IMTV amounting to Rp6,450, Rp2,175, Rp7,500, Rp15,000 and Rp37,500 respectively. These transactions did not change the ownership interest of the Company.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movement in investment in associate is as follows:

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Pada awal tahun/periode	20,867	11,595	7,611	At beginning of the year/period
Penambahan	-	52,500	16,125	Additions
Penjualan investasi	-	-	(2,125)	Sale of investment
Bagian kerugian	(20,867)	(43,228)	(10,016)	Share of losses
Nilai buku bersih	-	20,867	11,595	Net book value

Meskipun Perusahaan memiliki kurang dari 20% saham IMTV, Perusahaan memiliki pengaruh signifikan melalui hak penunjukkan satu direktur pada Dewan Direksi dan satu komisaris pada Dewan Komisaris IMTV.

Although the Company holds less than 20% of the shares of IMTV, the Company exercises significant influence by virtue of its entitlement to appoint one director to the Board of Directors and one commissioner to the Board of Commissioners of IMTV.

IMTV berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada November 2013.

IMTV is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in November 2013.

8. Aset Tetap

8. Property, Plant and Equipment

	30 Juni/June 2015			
	1 Januari/ January 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ June 2015
Harga perolehan				Cost
Tanah	1,456	-	-	1,456
Bangunan	31,233	13,013	-	44,246
Prasarana	31,505	1,304	-	32,809
Elektronik head-end	382,004	111,794	-	493,798
Perabot dan perlengkapan	3,298	6	-	3,304
Peralatan kantor	82,408	12,601	-	95,009
Kendaraan	1,615	-	-	1,615
Konverter	21,192	6,432	-	27,624
Alat pemecah sandi	2,903	669	-	3,572
Jaringan layanan titik kontrol	2,538,720	339,746	-	2,878,466
Modem kabel	148,682	72,789	-	221,471
Set top box	433,379	88,034	-	521,413
	3,678,395	646,388	-	4,324,783
Akumulasi penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	(5,870)	(1,386)	-	(7,256)
Prasarana	(16,749)	(2,962)	-	(19,711)
Elektronik head-end	(116,265)	(27,996)	-	(144,261)
Perabot dan perlengkapan	(2,398)	(188)	-	(2,586)
Peralatan kantor	(42,375)	(7,370)	-	(49,745)
Kendaraan	(849)	(170)	-	(1,019)
Konverter	(20,543)	(359)	-	(20,902)
Alat pemecah sandi	(858)	(362)	-	(1,220)
Jaringan layanan titik kontrol	(503,728)	(110,442)	-	(614,170)
Modem kabel	(54,703)	(21,461)	-	(76,164)
Set top box	(220,460)	(53,285)	-	(273,745)
	(984,798)	(225,981)	-	(1,210,779)
Nilai buku bersih	2,693,597			3,114,004
				Net book value

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2014				
1 Januari/ January 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2014	
Harga perolehan				Cost
Tanah	1,456	-	1,456	Land
Bangunan	19,219	12,014	31,233	Buildings
Prasarana	20,941	10,564	31,505	Leasehold improvements
Elektronik head-end	315,551	66,453	382,004	Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	3,018	280	3,298	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	66,627	15,781	82,408	Office equipment
Kendaraan	2,650	-	1,615	Vehicles
Konverter	21,034	158	21,192	Converters
Alat pemecah sandi	1,783	1,120	2,903	Decoders
Jaringan layanan titik kontrol	2,051,339	487,381	2,538,720	Network service control points
Modem kabel	75,810	72,872	148,682	Cable modems
Set top box	323,468	109,911	433,379	Set top boxes
	2,902,896	776,534	3,678,395	
Akumulasi penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	(4,106)	(1,764)	(5,870)	Buildings
Prasarana	(11,355)	(5,394)	(16,749)	Leasehold improvement
Elektronik head-end	(70,041)	(46,224)	(116,265)	Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	(2,024)	(374)	(2,398)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(29,683)	(12,692)	(42,375)	Office equipment
Kendaraan	(818)	(333)	(849)	Vehicles
Konverter	(14,673)	(5,870)	(20,543)	Converters
Alat pemecah sandi	(363)	(495)	(858)	Decoders
Jaringan layanan titik kontrol	(314,822)	(188,906)	(503,728)	Network service control points
Modem kabel	(28,280)	(26,423)	(54,703)	Cable modems
Set top box	(131,695)	(88,765)	(220,460)	Set top boxes
	(607,860)	(377,240)	(984,798)	
Nilai buku bersih	2,295,036		2,693,597	Net book value

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2018 sampai dengan 2043, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Pada tanggal 30 Juni 2015, seluruh aset tetap, kecuali tanah dan jaringan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp674.041 (31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 Rp696.877). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp177.588, Rp158.034 dan Rp85.353.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap dengan nilai perolehan sebesar Rp231.522 dan 1 Januari 2014 sebesar Rp191.747 dijaminkan kepada Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. untuk pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 12).

Manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai yang material pada aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") will expire between 2018 until 2043 and can be extended.

As of 30 June 2015, all property, plant and equipment, except land and network, are insured against fire, theft and other possible risks for a total sum insured equivalent to Rp674,041 (31 December 2014 and 1 January 2014 Rp696,877). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of 30 June 2015, 31 December 2014 and 1 January 2014, the Company's property, plant and equipment which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp177,588, Rp158,034 and Rp85,353, respectively.

As of 30 June 2015 and 31 December 2014, property, plant and equipment with historical cost of Rp231,522 and 1 January 2014 amounting to Rp191,747 have been pledged as collateral to the long-term debt from Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. (refer to Note 12).

Management believes that there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the property, plant and equipment at each reporting date.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari :

	30 June/ June 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014
Perangkat lunak komputer			
Harga perolehan			
Saldo awal	87,898	53,844	22,365
Penambahan	13,861	34,054	31,479
Saldo akhir	101,759	87,898	53,844
Akumulasi amortisasi			
Saldo awal	(33,224)	(17,052)	(7,793)
Penambahan	(10,811)	(16,172)	(9,259)
Saldo akhir	(44,035)	(33,224)	(17,052)
Nilai buku bersih	57,724	54,674	36,792
Goodwill (lihat Catatan 1.c)	2,120	2,120	--
Jumlah	59,844	56,794	36,792

9. Intangible Assets

Intangible assets consist of :

Computer software
Cost
Beginning balance
Additions
Ending balance
Accumulated amortization
Beginning balance
Additions
Ending balance
Net book value
Goodwill (refer to Note 1.c)
Total

10. Aset Tidak Lancar Lainnya

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014
Peralatan untuk instalasi - neto	90,380	107,389	71,629
Lain-lain	9,140	9,192	8,840
Jumlah	99,520	116,581	80,469

10. Other Non-Current Assets

Equipment for installation - net
Others
Total

Penyisihan atas penurunan nilai sebesar Rp1.743, Rp393 dan Rp2.409 pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 dibentuk atas peralatan instalasi yang sudah lama tidak bergerak. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi tersebut cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai aset tersebut.

A provision for impairment of Rp1,743, Rp393 dan Rp2,409 as of 30 June 2015, 31 December 2014 and 1 January 2014 was established against slow- moving equipment for installation. Management believes that the provision for impairment of equipment for installation is adequate to cover loss on the impairment of the assets.

Pada tanggal 30 Juni 2015, peralatan untuk instalasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp84.599 (31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014: Rp78.538) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 30 June 2015, equipment for installation was insured against fire, theft and other possible risks for an amount equivalent to Rp84,599 (31 December 2014 and 1 January 2014 : Rp78,538) which in management's view is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. Utang Usaha

11. Trade Payables

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Pihak ketiga	150,807	94,049	109,521	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 22)	45,660	14,314	66,152	Related parties (refer to Note 22)
Jumlah	196,467	108,363	175,673	Total

Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Rupiah	69,276	64,941	57,703	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	127,192	43,422	117,970	US Dollar
	196,467	108,363	175,673	

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for details of balances in foreign currency.

12. Pinjaman Jangka Panjang

12. Long-Term Debt

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014
Pihak ketiga/Third party:			
Dolar Amerika Serikat/US Dollar			
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.			
(nilai penuh/full amount :			
30 Juni/June 2015: USD ,10,980,620			
31 Desember/December 2014: USD 14,624,220,	146,394	181,925	176,458
1 Januari/January 2014: USD 14,476,779			
Rupiah			
Citibank N.A	-	-	100,000
	146,394	-	276,458
Bagian jangka pendek/Current portion	(97,151)	(90,651)	(81,393)
Bagian jangka panjang/Long-term portion	49,243	91,274	195,065

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman jangka panjang yang disebutkan di atas dibebani suku bunga tahunan sebagai berikut:

The above long-term debt is subject to interest at the following annual rates:

	2015	2014
Dolar Amerika Serikat / US Dollar	2.35%-4.75%	2.35%-4.75%

Pada bulan Oktober 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan pemasok sebesar USD4,996,532 dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. selama 3 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membeli peralatan elektronik dari Cisco dengan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 5% per tahun. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini. Pembayaran pinjaman dilakukan setiap kuartal dengan jumlah tetap sebesar USD416,377 untuk pinjaman pokok dan USD34,601 untuk bunga, dimulai sejak Februari 2012. Pinjaman ini sudah dilunasi pada tahun 2014.

In October 2011, the Company entered into a vendor loan agreement amounting to USD4,996,532 with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. for 3 years. The loan was used for the purchase of electronic equipment from Cisco and bears fixed interest rate of 5% per annum. The Company has used the entire loan facility. Repayment of the loan was made on a quarterly basis with fixed amounts of USD416,377 for the principal and USD34,601 for the interest, starting February 2012. The loan was fully repaid in 2014.

Pada bulan April dan Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan pemasok masing-masing sebesar USD11,662,807 dan USD3,373,378 dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. selama 3 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membeli peralatan elektronik dari Cisco dengan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,75% per tahun. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini. Pembayaran pinjaman dilakukan setiap kuartal dengan jumlah tetap sebesar USD971,901 untuk pinjaman pokok dan USD85,157 untuk bunga yang dimulai sejak Juli 2013 dan USD281,115 untuk pinjaman pokok dan USD24,631 untuk bunga yang dimulai sejak Oktober 2013.

In April and July 2013, the Company entered into vendor loan agreements, amounting to USD11,662,807 and USD3,373,378, respectively with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. for 3 years. The loans were used for the purchase of electronic equipment from Cisco and bear fixed interest rate of 4.75% per annum. The Company has used the entire loan facilities. Repayment of the loans has been made on a quarterly basis with fixed amounts of USD971,901 for the principal and USD85,157 for the interest starting July 2013 and USD281,115 for the principal and USD 24,631 for the interest starting October 2013.

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan pemasok sebesar USD1,371,600 and USD5,453,332 dengan Cisco Systems Capital Asia Pte.Ltd selama 3 tahun. Perjanjian ini akan digunakan untuk membeli peralatan elektronik dengan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 2,35% per tahun. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini. Pembayaran pinjaman dilakukan setiap kuartal dengan jumlah tetap sebesar USD568,744 untuk pinjaman pokok dan USD24,440 untuk bunga, dimulai sejak Maret 2015.

In July 2014, the Company entered into vendor loan agreements amounting to USD1,371,600 and USD5,453,332 with Cisco Systems Capital Asia Pte.Ltd for 3 years. The loans will be used for the purchase of electronic equipment from Cisco and bear fixed interest rate of 2.35% per anum. The Company has used the entire loan facilities. Repayment of the loans will be made on a quarterly basis with a fixed amount of USD568,744 for the principal and USD24,440 for the interest, starting March 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap (lihat Catatan 8).

As of 30 June 2015 and 31 December 2014, these loans were secured by property, plant and equipment (refer to Note 8).

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit revolving dengan Citibank N.A Indonesia sebesar Rp300.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 3 tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga yang berkisar antara JIBOR+3,25% dan JIBOR+3,75% per tahun. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk keperluan belanja modal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diwajibkan

In June 2013, the Company entered into a revolving credit facility agreement with Citibank N.A Indonesia amounting to Rp300,000. This agreement has a term of 3 years, which will expire on 4 June 2016 and bears interest rate ranging from JIBOR+3.25% to JIBOR+3.75% per annum. This facility will be used for capital expenditures. Based on this agreement, the Company shall maintain a debt to EBITDA ratio at anytime not exceeding 2.75 : 1 and EBITDA to

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

untuk tetap menjaga rasio hutang terhadap EBITDA tidak akan pada setiap saat lebih dari 2,75 : 1 dan rasio EBITDA terhadap biaya bunga setiap saat setara dengan atau melebihi 3,25 : 1. Pada tanggal 5 Juni 2013, Perusahaan melakukan penarikan sebesar Rp100.000 atas fasilitas tersebut dan telah melunasinya pada bulan Desember 2014.

interest expense ratio at any time, over or at least 3.25 : 1. On 5 June 2013, the Company withdrew Rp100,000 from the facility and repaid in December 2014.

Pada bulan Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia sebesar Rp300.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 3 tahun, yang akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga JIBOR+3,25% per tahun. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk keperluan belanja modal dan pendanaan umum perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diwajibkan untuk tetap menjaga rasio hutang terhadap EBITDA tidak melebihi 2,75 : 1. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

In October 2013, the Company entered into a credit facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia amounting to Rp300,000. This agreement has a term of 3 years, which will expire in October 2016 and bears interest rate at JIBOR+3.25% per annum. This facility will be used for capital expenditure and general corporate funding. The Company shall maintain a debt to EBITDA ratio not exceeding 2.75 : 1. Until the date of the completion of these financial statements, the Company has not used the facility.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for details of balances in foreign currency.

13. Perpajakan

13. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014
Perusahaan			
Pajak pertambahan nilai	-	-	45,795
Entitas Anak			
Lain-lain	401	17	-
Jumlah	401	17	45,795

The Company
Value added tax
Subsidiaries
Others

Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014
Pajak penghasilan			
Perusahaan			
Pasal 25	16,077	11,208	10,156
Pasal 29	29,270	60,596	14,383
	45,347	71,804	24,539
Entitas Anak			
Pasal 25	51	25	26
Pasal 29	42	9	5
	93	34	31
Jumlah	45,440	71,838	24,570

Corporate income taxes

Company
Article 25
Article 29

Subsidiaries
Article 25
Article 29

Total

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Perusahaan				
Pajak lain-lain				Other taxes
Pasal 21	2,035	1,750	4,362	Article 21
Pasal 23	500	414	298	Article 23
Pasal 4 (2)	376	384	243	Article 4 (2)
Pasal 26	3,863	1,502	1,429	Article 26
Pajak pertambahan nilai	1,655	8,332	-	Value added tax
	<u>8,429</u>	<u>12,382</u>	<u>6,332</u>	
Entitas Anak				Subsidiaries
Pajak lain-lain				Other taxes
Pasal 21	2	1	1	Article 21
Pasal 23	29	30	21	Article 23
Pasal 4 (2)	-	62	-	Article 4 (2)
Pasal 26	-	165	-	Article 26
Pajak pertambahan nilai	118	441	287	Value added tax
	<u>149</u>	<u>699</u>	<u>309</u>	
Jumlah	<u>8,578</u>	<u>13,081</u>	<u>6,641</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	2015	2014	
Perusahaan			Company
Kini	114,265	98,158	Current
Tangguhan	(5,009)	(2,881)	Deferred
	<u>109,256</u>	<u>95,277</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	134	-	Current
	<u>134</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u>109,390</u>	<u>95,277</u>	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	2015	2014	
Perusahaan			Company
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	423,051	373,048	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(111)	(34)	Profit before income tax of subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	422,940	373,014	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	105,735	93,254	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan kena pajak final	(2,060)	(2,059)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,581	4,082	Non-deductible expenses
	<u>109,256</u>	<u>95,277</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 4 (2)	134	-	Article 4 (2)
	<u>134</u>	<u>-</u>	
Beban pajak penghasilan	<u>109,390</u>	<u>95,277</u>	Income tax expenses

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 ditentukan dengan cara menerapkan estimasi tarif pajak rata-rata untuk seluruh periode-periode tersebut (termasuk pajak tangguhan) pada laba sebelum pajak. Tarif tersebut disesuaikan apabila diperlukan untuk menggambarkan dampak perpajakan atas item-item yang dikecualikan yang diakui pada periode tersebut.

The tax expense for the six months ended 30 June 2015 and 2014 are determined by applying the estimated average tax rate for the periods (including deferred tax) to the pre-tax profit. This rate is adjusted, if necessary, for the tax effects of exceptional items recognised in the period.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajaknya adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income is as follows:

	2015	2014	
Perusahaan			Company
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	423,051	373,048	Consolidated profit before income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(111)	(34)	Loss before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	422,940	373,014	Profit before income tax of the Company
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(21,999)	(14,815)	Difference between commercial and fiscal fixed asset depreciation
Liabilitas imbalan kerja	7,839	7,041	Employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	32,845	19,300	Provision for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	1,350	-	Provision for impairment of equipment for instalation
	20,035	11,526	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penghasilan kena pajak final	(8,238)	(8,235)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	22,324	16,327	Non-deductible expenses
	14,086	8,092	
Laba kena pajak Perusahaan	457,061	392,632	Taxable income of the Company

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Aset pajak tangguhan - neto

a. Deferred tax assets - net

30 Juni/ June 2015				
Pada awal periode/ <i>At beginning of period</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/(charged) to profit and loss</i>	Pada akhir periode/ <i>At end of period</i>		
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	6,372	8,211	14,583	Provision for impairment of trade receivables
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	10,758	(5,500)	5,258	Difference between commercial and fiscal fixed asset net book values
Liabilitas imbalan kerja	16,371	1,960	18,331	Employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	98	338	436	Provision for impairment of equipment for installation
Jumlah	33,599	5,009	38,608	Total

31 Desember/ December 2014				
Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/(charged) to profit and loss</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>		
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	5,861	511	6,372	Provision for impairment of trade receivables
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	16,777	(6,019)	10,758	Difference between commercial and fiscal fixed asset net book values
Liabilitas imbalan kerja	13,245	3,126	16,371	Employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	602	(504)	98	Provision for impairment of equipment for installation
Jumlah	36,485	(2,886)	33,599	Total

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The Taxation Laws of Indonesia require that each company submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years 2007 and prior years, this period is within ten years from the time the tax becomes due, but not later than 2013, while for the fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Beban Akrua

14. Accruals

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Biaya pemrograman	118,100	91,934	64,842	Programming cost
Lain-lain	112,861	77,818	52,880	Others
	230,961	169,752	117,722	

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for details of balances in foreign currency.

15. Liabilitas Imbalan Kerja

15. Employee Benefit Liabilities

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Total liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian	85,947	81,397	68,852	Total employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position
Imbalan kerja jangka pendek	(12,625)	(15,862)	(15,810)	Short-term employee benefits
Bagian jangka panjang	73,322	65,535	53,042	Non-current portion

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut :

Total recognised cost the employee benefit as follows :

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
Biaya jasa kini	5,580	9,660	Current service cost
Beban bunga	2,772	5,044	Interest cost
Pengakuan segera periode berjalan	53	330	Immediate adjustment in current period
Jumlah	8,405	15,034	Total

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Saldo awal tahun	65,535	53,042	33,364	Balance at beginning of the year
Biaya jasa kini	5,580	9,660	10,543	Current service cost
Beban bunga	2,772	5,044	3,656	Interest cost
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial	451	(5,180)	4,311	Actuarial loss/(gain)
Pembayaran manfaat	(156)	(1,069)	(563)	Payment of benefits
Perubahan asumsi aktuarial	(860)	4,038	1,731	Changes in actuarial assumptions
Saldo akhir tahun/periode	73,322	65,535	53,042	Balance at end of the year/period

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	30 Juni/ June 2015	
Tingkat diskonto	8.6% (2014: 8.5%, 2013:9%) per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat gaji masa mendatang	9.00%	Future salary increases
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5.00% untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan menurun linier ke 0.00% pada usia 45 tahun dan seterusnya/5.00% for employee at age 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 45 years and thereafter	Resignation rate

16. Modal Saham

16. Share Capital

	30 Juni/June 2015 dan/and 31Desember/December 2014		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT First Media Tbk	1,029,079,186	33.82%	102,908
Asia Link Dewa Pte. Ltd.	1,017,766,198	33.45%	101,777
Masyarakat/ Public	995,804,000	32.73%	99,580
Total	3,042,649,384	100.00%	304,265

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/January 2014		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT First Media Tbk	2,010,000,000	66.06%	201,000
Asia Link Dewa Pte. Ltd.	1,032,649,384	33.94%	103,265
Jumlah	3,042,649,384	100.00%	304,265

Sesuai dengan keputusan para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 25 April 2014, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp42.018 sebagai dividen final untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013.

In accordance with the resolution of shareholders of the Company dated 25 April 2014, cash dividend distribution of Rp42,018 was approved as final dividends for the year ended 31 December 2013.

Pada tanggal 2 Juni 2014, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (Catatan 1.b).

On 2 June 2014, all the shares of the Company were listed on the Indonesian Stock Exchange (Note 1.b).

Pada tanggal yang sama, Asia Link Dewa Pte. Ltd, pemegang saham, telah membeli saham Perusahaan sejumlah 458.248.814 lembar dari PT First Media Tbk, pemegang saham.

On the same date, Asia Link Dewa Pte. Ltd, shareholder, purchased 458,248,814 shares of the Company from PT First Media Tbk, shareholder.

Pada tanggal 3 Nopember 2014, PT First Media Tbk., Asia Link Dewa Pte. Ltd. dan pemegang saham lainnya dalam Perusahaan telah melakukan penjualan sebagian dari saham-saham yang dimilikinya dalam Perusahaan melalui mekanisme *private placement*. PT First Media Tbk telah menjual sebanyak 226.677.000 saham yang merupakan kurang lebih 7,45% dari seluruh saham yang ditempatkan dan telah disetor penuh dalam Perusahaan dan Asia Link Dewa Pte. Ltd. telah menjual sebanyak 473.132.000 saham yang merupakan kurang lebih 15,55% dari seluruh saham yang ditempatkan dan telah disetor penuh dalam Perusahaan.

On 3 November 2014, PT First Media Tbk., Asia Link Dewa Pte. Ltd. and other shareholders of the Company sold portion of their shares in the Company through private placement. PT First Media Tbk sold 226,677,000 shares which represent about 7.45% of the total paid in capital of the Company and Asia Link Dewa Pte. Ltd. sold 473,132,000 shares which represent about 15.55% of the total paid-in capital of the Company.

17. Tambahan Modal Disetor - Neto

17. Additional Paid-In Capital - Net

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Agio Saham	1,524,438	1,524,438	1,524,438	Share Premium
Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis				Difference in Value from Transactions Restructuring between
Entitas Sepengendali	(96,820)	(93,384)	(93,384)	Entities Under Common Control
Jumlah	1,427,618	1,431,054	1,431,054	Total

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Share premium represents the excess of payment from shareholders over the par value of stock.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp96.820 merupakan efek dari penerapan PSAK 38 (Revisi 2012).

Difference in value from restructuring transactions between entities under common control amounting Rp96,820 is the effect of the implementation of PSAK 38 (Revised 2012).

18. Pendapatan

18. Revenue

	2015	2014	
Biaya berlangganan dari layanan broadband internet dan jaringan	710,560	564,765	Subscription fees from broadband internet and network services
Biaya berlangganan dari layanan televisi kabel	446,990	373,754	Subscription fees from cable television
Pendapatan iklan	49,482	47,767	Media revenue
Lain-lain	30,485	29,738	Others
Jumlah	1,237,517	1,016,024	Total

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on relationship with customers are as follows:

	2015	2014	
Pihak ketiga	1,204,511	1,008,335	Third parties
Pihak berelasi	33,006	7,689	Related parties
Jumlah	1,237,517	1,016,024	Total

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan.

No revenue earned from certain third party customers exceeds 10% of total revenue.

Lihat Catatan 22 untuk rincian pendapatan dari pihak berelasi.

Refer to Note 22 for details of revenue from related parties.

19. Beban Pokok Pendapatan (Tidak Termasuk Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud)

19. Cost of Revenue (Excluding Depreciation of Property, Plant and Equipment and Amortization of Intangible Assets)

	2015	2014	
Televisi kabel-distribusi program dan layanan teknis	142,872	126,889	Cable television - programming distribution and technical services
Internet broadband	70,101	60,446	Broadband internet
Lain-lain	54,085	33,638	Others
Jumlah	267,058	220,973	Total

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan.

No purchases from certain third party suppliers exceed 10% of total revenue.

20. Beban Usaha

20. Operating Expenses

	2015	2014	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya karyawan	39,468	40,636	Employee costs
Komisi	20,248	12,531	Commission
Promosi	15,696	12,117	Promotion
Lain-lain	8,388	6,452	Others
Jumlah	83,800	71,736	Total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Biaya karyawan	85,940	81,333	Employee costs
Biaya penurunan nilai piutang usaha	32,845	19,300	Impairment of trade receivables
Listrik, air dan telepon	17,204	15,810	Electricity, water and telephone
Sewa	10,722	10,822	Rent
Biaya penurunan nilai peralatan untuk instalasi	1,350	-	Impairment charges of equipment for installation
Lain-lain	23,525	15,516	Others
Jumlah	171,586	142,781	Total

21. Laba Per Saham

21. Earnings Per Share

Labar per saham dihitung dengan membagi laba selama periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit during the period by the weighted average number of shares outstanding during the period.

	2015	2014	
Labar periode berjalan	313,886	277,737	Profit for the period
Rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (nilai penuh)	3,042,649,384	3,042,649,384	Weighted average number of shares outstanding (full amount)
Labar bersih per saham dasar (nilai Rupiah penuh)	103	91	Basic earnings per share (in Rupiah full amount)

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. Informasi Mengenai Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti dijelaskan di bawah ini:

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT First Media Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Piutang usaha, piutang non-usaha, pinjaman yang dikenakan bunga, layanan televisi kabel berlangganan, layanan broadband internet dan jaringan berlangganan dan biaya bunga/Trade receivables, non-trade receivables, interest bearing loan, subscription to cable television services, subscription to broadband internet and network services and interest expense
PT Bank Nationalnoba Tbk	Pengaruh signifikan/Significant influence	Kas pada bank dan deposito berjangka/Cash in bank and time deposit
PT Multipolar Tbk	Pengaruh signifikan/Significant influence	Utang usaha/Trade payables
PT Visionet Internasional	Pengaruh signifikan/Significant influence	Layanan broadband internet dan jaringan berlangganan dan piutang usaha/Subscription to broadband internet and network services and trade receivables
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Imbalan kerja/Employee benefits

In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties, as described below:

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	30 Juni/ June 2015		31 Desember/ December 2014		1 Januari/ January 2014	
	Rp	%^{a)}	Rp	%^{a)}	Rp	%^{a)}
PT Bank Nationalnoba Tbk						
Bank/Cash in banks	116,528	2.82%	196,895	5.25%	164,864	5.10%
Deposito berjangka/Time deposits	10,000	0.24%	10,000	0.27%	50,000	1.55%
	126,528	3.06%	206,895	5.52%	214,864	6.65%

^{a)} % terhadap jumlah aset/% of total assets

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	30 Juni/ June 2015		31 Desember/ December 2014		1 Januari/ January 2014	
	Rp	% ^{b)}	Rp	% ^{b)}	Rp	% ^{b)}
PT First Media Tbk	13,156	0.32%	19,729	0.53%	11,269	0.35%
PT Visionet Internasional	7,610	0.18%	6,343	0.17%	3,996	0.12%
Lain-lain/ Others	4,978	0.12%	2,832	0.08%	660	0.02%
	25,744	0.62%	28,904	0.77%	15,925	0.49%

^{b)} % terhadap jumlah aset/% of total assets

c. Piutang pihak berelasi non-usaha

c. Non-trade receivables from related parties

	30 Juni/ June 2015		31 Desember/ December 2014		1 Januari/ January 2014	
	Rp	% ^{c)}	Rp	% ^{c)}	Rp	% ^{c)}
PT First Media Tbk	273	0.01%	227	0.01%	1,015	0.03%
Lain-lain/ Others	1,664	0.04%	1,537	0.04%	36	0.00%
	1,937	0.05%	1,764	0.05%	1,051	0.03%

^{c)} % terhadap jumlah aset/% of total assets

d. Utang usaha

d. Trade payables

	30 Juni/ June 2015		31 Desember/ December 2014		1 Januari/ January 2014	
	Rp	% ^{d)}	Rp	% ^{d)}	Rp	% ^{d)}
PT Multipolar Technology Tbk	42,601	5.43%	4,098	0.58%	60,232	8.55%
PT Multipolar Tbk	2,454	0.31%	2,290	0.33%	2,278	0.32%
PT First Media Tbk	-	-	7,436	1.06%	3,637	0.52%
Lain-lain/ Others	605	0.08%	490	0.07%	5	0.00%
Jumlah/ Total	45,660	5.83%	14,314	2.03%	66,152	9.39%

^{d)} % terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

e. Utang non-usaha

e. Non-trade payables

	30 Juni/ June 2015		31 Desember/ December 2014		1 Januari/ January 2014	
	Rp	% ^{e)}	Rp	% ^{e)}	Rp	% ^{e)}
PT First Media Tbk	1,454	0.19%	1,184	0.17%	1,588	0.23%

^{e)} % terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Biaya langganan diterima dimuka dan deposito pelanggan

	30 Juni/ June 2015		31 Desember/ December 2014		1 Januari/ January 2014	
	Rp	% ^{f)}	Rp	% ^{f)}	Rp	% ^{f)}
PT First Media Tbk	39,918	5.09%	50,533	7.18%	13,044	1.85%

^{f)} % terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

g. Pendapatan

g. Revenue

	2015		2014	
	Rp	% ^{g)}	Rp	% ^{g)}
Biaya berlangganan dari layanan televisi kabel/ Subscription fees from cable television				
Lain-lain/ Others	942	0.08%	438	0.04%
Biaya berlangganan dari layanan broadband internet dan jaringan/ Subscription fees from broadband internet and network services				
PT First Media Tbk	28,018	2.26%	2,756	0.27%
PT Visionet Internasional	1,507	0.12%	1,124	0.11%
Lain-lain/ Others	2,539	0.21%	3,371	0.33%
Sub- Jumlah /Sub- Total	32,064	2.59%	7,251	0.71%
Jumlah /Total	33,006	2.67%	7,689	0.76%

^{g)} % terhadap jumlah pendapatan bersih/% of total net revenue

h. Beban imbalan kerja

i. Employee benefit expenses

	2015		2014	
	Rp	% ^{h)}	Rp	% ^{h)}
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors				
Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employee Benefits	16,214	12.93%	15,374	12.60%

^{h)} % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee cost

23. Perjanjian-perjanjian Penting

23. Significant Agreements

a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi.

a. The Company has program distribution and technical service agreements with various TV program providers.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu satu (1) hingga tiga (3) tahun dari tanggal 31 Desember 2014. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perusahaan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perusahaan.

- b. Pada tahun 2010, PT First Media Tbk menandatangani perjanjian senilai USD 20,000,000 dengan PT Nap Info Lintas Nusa. Perjanjian tersebut dialihkan dari PT First Media Tbk kepada Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2011.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dapat menggunakan kapasitas transmisi 10 Gbps kabel bawah laut PT Nap Info Lintas Nusa untuk jangka waktu lima belas (15) tahun sejak 30 Desember 2010.

- c. Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, pihak berelasi, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa persyaratan kepada Perusahaan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia. Perusahaan akan membayar kepada PT First Media Television biaya pelanggan sebesar Rp2.000 (nilai penuh) per pelanggan (biaya ini belum termasuk PPN). Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 10 November 2020.

Pada tanggal 19 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani amandemen atas perjanjian televisi berbayar ini untuk mengubah biaya pelanggan menjadi Rp3.000 (nilai penuh) per pelanggan (biaya ini belum termasuk PPN).

- d. PT First Media Tbk dan Asia Link Holdings Limited sebagai pemegang saham Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemegang Saham (PPS) tanggal 21 Maret 2011 yang antara lain menyebutkan beberapa *Reserved Matters*. Pada 27 Juni 2001, PPS dialihkan dari Asia Link Holdings Limited kepada Asia Link Dewa Pte.Ltd. Pada bulan April 2014, *Reserved Matters* dalam PPS tersebut telah diamandemen dimana perubahan tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan. Dengan demikian, transaksi di atas termasuk dalam cakupan PSAK 38, "Akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali", yang mengharuskan penerapan metode penyatuan kepemilikan dimana transaksi tersebut seolah-olah telah terjadi sejak periode paling awal yang disajikan. Perjanjian ini sudah berakhir di tahun 2014.

The agreements are renewable and valid for periods ranging from one (1) to three (3) years from 31 December 2014. Certain agreements also allow the Company to share commercial time and require placement of security deposits with program providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscribers serviced by the Company.

- b. *In 2010, PT First Media Tbk entered into an agreement worth USD 20,000,000 with PT Nap Info Lintas Nusa. The agreement was novated from PT First Media Tbk to the Company on 23 May 2011.*

Based on the agreement, the Company can utilize 10 Gbps submarine cable transmission capacity of PT Nap Info Lintas Nusa for a period of fifteen (15) years from 30 December 2010.

- c. *On 27 June 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, a related party, whereby PT First Media Television, irrevocably and unconditionally, grants an exclusive authority to the Company to manage the TV Business in the territory of the Republic of Indonesia. The Company will pay PT First Media Television a subscriber fee amounting to Rp2,000 (full amount) per subscriber (fees shall exclude VAT). This agreement is valid until 10 November 2020.*

On 19 August 2013, the Company entered into an amendment of this Pay TV agreement to change the subscription fee to Rp3,000 (full amount) per subscriber (fees shall exclude VAT).

- d. *PT First Media Tbk and Asia Link Holdings Limited as shareholders of the Company signed a Shareholders Agreement (SHA) on 21 March 2011 which among others prescribes certain Reserved Matters. On 27 June 2011, the SHA was novated from Asia Link Holdings Limited to Asia Link Dewa Pte. Ltd. In April 2014, the Reserved Matters on the SHA were amended whereby changes take effect from the original date the SHA was signed. As such, the transaction described above is within the scope of PSAK 38, "Accounting for restructuring among entities under common control", which requires the application of the pooling-of-interests method as if the transaction took place from the earliest period presented. The SHA expired in 2014.*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan tidak mempunyai kewajiban kontinjensi yang signifikan.

Up to the date of the completion of these financial statements, the Company had no significant contingent liabilities.

- e. Pada bulan Februari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas lindung nilai pertukaran mata uang asing dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia sehubungan dengan strategi manajemen risiko valuta asing Perusahaan.

- e. In February 2015, the Company entered into a foreign exchange hedging facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia in connection with the Company's foreign exchange risk management strategy.

24. Manajemen Risiko Keuangan dan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

24. Financial Risks Management and Fair Value of Financial Instruments

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perusahaan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

a. Financial risk factors

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Manajemen risiko dimonitor oleh Dewan Direksi.

Risk management is monitored by the Board of Directors.

(1) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan terekspos terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersil di masa depan dan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah, mata uang fungsional Perusahaan.

(1) Market risks

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and monetary assets and liabilities that are denominated in currencies other than the Rupiah, the Company's functional currency.

Aset dan liabilitas moneter yang menimbulkan risiko mata uang asing adalah kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Perusahaan untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan kewajiban yang diakui. Perusahaan mengelola risiko mata uang asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Perusahaan dapat melakukan tindakan yang tepat (lihat Catatan 23e).

Monetary assets and liabilities that give rise to foreign exchange risk are cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD. Management has established a policy requiring the Company to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Company manages the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that it can undertake the appropriate action (refer to Note 23e).

Pada tanggal 30 Juni 2015, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun ini akan menjadi Rp13.924 (31 Desember 2014 : Rp 9.619) lebih rendah/ lebih tinggi. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada laba setelah pajak untuk tahun ini.

As of 30 June 2015, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp13,924 (31 December 2014: Rp 9,619) lower/ higher. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(2) Risiko kredit

Risiko kredit timbul terutama dari kas di bank, deposito berjangka, dan piutang usaha. Nilai tercatat pada aset keuangan di laporan posisi keuangan Perusahaan menunjukkan eksposur risiko kredit maksimum.

Perusahaan mengelola risiko kredit dari kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat untuk setiap individu bank. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perusahaan menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perusahaan juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perusahaan melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

(2) Credit risks

Credit risk arises primarily from cash in banks, time deposits, and trade receivables. The carrying amount of financial assets in the Company's statement of financial position represents the maximum credit risk exposure.

The Company manages credit risk from cash in banks and time deposits by monitoring the reputation, credit rating and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

In respect of the credit risk from trade receivables, the Company establishes general terms and conditions of credit to customers. The Company also has a credit policy under which each new corporate customer is analyzed individually for their creditworthiness before the Company's standard payment conditions are offered.

(3) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dari situasi dimana Perusahaan sulit untuk memperoleh dana. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas yang cukup. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan terus-menerus melakukan pengawasan arus kas baik prakiraan maupun aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

(3) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of the financial assets and liabilities.

The table below analyzes the Company's financial liabilities at the reporting date and into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i>	Antara dua dan tiga tahun/ <i>Between two and three years</i>	Arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cashflows</i>	
30 Juni 2015					30 June 2015
Utang usaha	196,467	-	-	196,467	Trade payables
Beban Akrua	230,961	-	-	230,961	Accruals
Utang Non Usaha	1,738	-	-	1,738	Non-trade payables
Pinjaman jangka panjang	104,309	35,710	15,817	155,836	Long-term debt
Jumlah	533,475	35,710	15,817	585,002	Total

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i>	Antara dua dan tiga tahun/ <i>Between two and three years</i>	Arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cashflows</i>	
31 Desember 2014					31 December 2014
Utang usaha	108,363	-	-	108,363	Trade payables
Beban Akrua	169,752	-	-	169,752	Accruals
Utang Non Usaha	1,611	-	-	1,611	Non-trade payables
Pinjaman jangka panjang	97,330	67,227	29,517	194,074	Long-term debt
Jumlah	377,056	67,227	29,517	473,800	Total
1 Januari 2014					1 January 2014
Utang usaha	175,673	-	-	175,673	Trade payables
Beban Akrua	117,722	-	-	117,722	Accruals
Utang Non Usaha	2,025	-	-	2,025	Non-trade payables
Pinjaman jangka panjang	98,765	76,777	142,130	317,672	Long-term debt
Jumlah	394,185	76,777	142,130	613,092	Total

b. Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Perusahaan menelaah secara berkala dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, proyeksi profitabilitas, arus kas operasi, dan pengeluaran modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menggunakan dana internal untuk mengurangi utang.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat bruto atas aset keuangan yang jatuh tempo kurang dari setahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

b. Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the costs of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, and projected capital expenditures. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may use internal funding to reduce debt.

c. Fair value estimation

The gross carrying amounts of financial assets with maturities of less than one year, including cash and cash equivalents, trade and other receivables approximate their fair values due to their short-term maturity.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat liabilitas keuangan yang termasuk utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman jangka panjang mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto tidak dianggap signifikan.

The carrying values of financial liabilities which include trade payables, other payables, accruals and long-term debt approximate their fair values as the impact of discounting is not considered significant.

**25. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi Yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Tidak terdapat pertimbangan akuntansi yang penting yang akan mempengaruhi dengan signifikan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya pensiun termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat dan tingkat kenaikan gaji masa depan pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga

**25. Sources of Estimation Uncertainties
and Critical Accounting Judgments**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities in subsequent reporting periods.

There are no critical accounting judgments that will significantly affect the reported amounts in the consolidated financial statements.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include discount rate and rate of increment in salary. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Company determines the appropriate discount rate and rate of increment in future salary at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu kewajiban pensiun yang bersangkutan.

bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan semua data historis mengenai perubahan gaji dasar dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa datang. Dalam menentukan kenaikan dalam jumlah pensiunan, Perusahaan memperhitungkan demografi karyawan saat ini termasuk tingkat perputaran karyawan ketika memperhitungkan angka tersebut. Asumsi kunci lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts for future business plans. In determining the increment in the number of pensioners, the Company considers current employee demographics and includes the employee turnover rate when quantifying the number. Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan biaya penyusutan aset tetap. Manajemen akan mengganti beban penyusutan ketika masa manfaat aset tetapnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang sudah ditinggalkan atau dibuang.

Depreciation of property, plant and equipment

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the property, plant and equipment. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Perusahaan mereview piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai secara berkala. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif, Perusahaan melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih. Arus kas masa depan dari piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami. Metode dan asumsi yang digunakan direview secara berkala.

Provision for impairment of receivables

The Company reviews its trade receivables to assess impairment on a regular basis. In determining whether an impairment loss should be recorded in the statements of comprehensive income, the Company makes judgments as to whether there is any objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected. Future cash flows from receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case, depending on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan *subscribers*, inovasi teknologi, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost, capital expenditure, dividends, and other capital management transactions in future periods.

26. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

26. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

At 30 June 2015, 31 December 2014 and 1 January 2014, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (full amounts, except Rupiah equivalents):

	30 Juni/ June 2015		31 Desember/ December 2014		1 Januari/ January 2014		
	USD	Rupiah/ Equivalent of Rupiah	USD	Rupiah/ Equivalent of Rupiah	USD	Rupiah/ Equivalent of Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	2,829,412	37,722	4,706,248	58,546	1,127,526	13,743	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	652,611	8,701	912,950	11,357	629,888	7,678	Trade receivables
Jumlah	3,482,023	46,423	5,619,198	69,903	1,757,414	21,421	Total
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	(9,540,341)	(127,192)	(3,490,484)	(43,422)	(9,678,408)	(117,970)	Trade payables
Pinjaman jangka panjang	(10,980,620)	(146,394)	(14,624,220)	(181,925)	(14,476,779)	(176,458)	Long-term debt
Akrual	(10,812,569)	(144,153)	(8,123,504)	(101,056)	(5,051,234)	(61,569)	Accruals
Liabilitas keuangan							Other short-term
jangka pendek lainnya	(460)	(6)	-	-	-	-	financial liability
Jumlah	(31,333,990)	(417,745)	(26,238,208)	(326,403)	(29,206,421)	(355,997)	Total
Liabilitas bersih	(27,851,967)	(371,322)	(20,619,011)	(256,500)	(27,449,007)	(334,576)	Net liabilities

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2015 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan tersebut akan naik sebesar Rp4.156.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2015 had been translated using the middle rate of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at the date of the completion of these financial statements, the total net foreign currency liabilities of the Company would increase by Rp4,156.

27. Informasi Segmen

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan terpadu dalam hal penyediaan jaringan teknologi informasi dan televisi berbayar.

27. Segment Information

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segments based on these reports. The Board considers the business from the return of invested capital perspective. Total assets are managed centrally and are not allocated. The Company operates and manages the business as a single segment which provides integrated services for information technology and pay TV network.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. Informasi Tambahan untuk Arus Kas

Aktivitas investasi non kas pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pembelian aset tetap dan peralatan untuk instalasi melalui utang	146,231	55,016

28. Supplementary Information for Cash Flows

Non-cash investing activities on 30 June 2015 and 2014 are as follows:

Purchases of property, plant and equipment and equipment for installation through payables

29. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, maka Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 dengan menerapkan PSAK tersebut secara retrospektif.

29. Restatement of Financial Statements

In connection with the adoption of the new PSAK 24 (Revised 2013) effective from January 1, 2015, the Company has restated its financial statements for the years ended December 31, 2014 and 1 January 2014 and applied the said PSAK retrospectively.

Akun	31 Desember/ December 2014		1 Januari/ January 2014		Account
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Disajikan Kembali/ Restatement	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Disajikan Kembali/ Restatement	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>					<u>Financial Position</u>
Aset Pajak Tangguhan	33,380	33,599	35,898	36,485	Deferred Tax Assets
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	64,608	65,535	50,633	53,042	Long-Term Employee Benefit Liabilities
Saldo Laba	1,299,438	1,299,386	783,749	783,686	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	(656)	-	(1,760)	Other Comprehensive Income

**30. Transaksi Kombinasi Bisnis
Entitas Sepengendali**

Laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebelum dan sesudah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali atas penerapan PSAK 38 (revisi 2012) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut :

**30. Business Combination
of Entities Under Common Control**

The interim consolidated statements of financial position before and after the business combination of entities under common control in accordance with PSAK 38 (revised 2012) as of 31 December 2014 and 1 January 2014 are as follows :

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 2014		
	Sebelum Kombinasi Bisnis/ Before Business Combination Rp	Sesudah Kombinasi Bisnis/ After Business Combination Rp	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	370,020	376,501	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto:			Trade receivables - net:
Pihak ketiga	92,968	92,968	Third parties
Pihak berelasi	15,925	15,925	Related parties
Pajak dibayar di muka - pajak lainnya	45,795	45,795	Prepaid taxes - other taxes
Biaya dibayar di muka	37,621	37,766	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	50	50	Other current assets
Jumlah aset lancar	562,379	569,005	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang pihak berelasi			Non-trade receivables
non-usaha	1,051	1,051	from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	11,595	11,595	Investment in associate
Biaya dibayar di muka			
jangka panjang - setelah			Long-term prepayment -
dikurangi bagian lancar	125,400	125,400	net of current portion
Aset pajak tangguhan - neto	36,485	36,485	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2,295,036	2,295,036	Property, plant and equipment - net
Uang muka	76,584	76,584	Advances
Aset takberwujud - neto	36,792	36,792	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	80,469	80,469	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	2,663,411	2,663,411	Total non-current assets
JUMLAH ASET	3,225,791	3,232,417	TOTAL ASSETS

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 2014		
	Sebelum Kombinasi Bisnis/ Before Business Combination Rp	Sesudah Kombinasi Bisnis/ After Business Combination Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha:			Trade payables:
Pihak ketiga	109,521	109,521	Third parties
Pihak berelasi	70,279	66,152	Related parties
Utang non-usaha:			Non-trade payables:
Pihak ketiga	437	437	Third parties
Pihak berelasi	1,587	1,588	Related parties
Beban akrual	117,683	117,722	Accruals
Biaya langganan diterima			Unearned subscription fees and
di muka dan deposito pelanggan	32,859	32,859	subscriber deposits
Utang pajak:			Taxes payable:
Pajak penghasilan badan	24,539	24,570	Corporate income tax
Pajak lainnya	6,332	6,641	Other taxes
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	15,810	15,810	benefit liabilities
Bagian lancar dari			Current maturities of
pinjaman jangka panjang	81,393	81,393	long-term debt
Jumlah liabilitas jangka pendek	460,439	456,693	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang -			Long-term debt -
setelah dikurangi bagian lancar	195,065	195,065	net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja			Long-term employee
jangka panjang	53,042	53,042	benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	248,107	248,107	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	708,546	704,800	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp 100			Share capital - Par value of Rp 100
per saham (Rupiah penuh)			per share (in Rupiah full amount)
Modal dasar - 8.040.000.000 saham			Authorized - 8,040,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid -
3.042.649.384 saham	304,265	304,265	3,042,649,384 shares
Tambahan modal disetor - neto	1,431,054	1,431,054	Additional paid-in capital - net
Proforma modal yang timbul dari kombinasi			Proforma capital arising from business
bisnis entitas sependangali	-	10,372	combination of entities under common control
Pendapatan komprehensif lainnya	(1,760)	(1,760)	Other comprehensive income
Saldo laba	783,686	783,686	Retained earnings
Jumlah	2,517,245	2,527,617	Total
Kepentingan non-pengendali	-	-	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	2,517,245	2,527,617	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3,225,791	3,232,417	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2014		
	Sebelum Kombinasi Bisnis/ Before Business Combination Rp	Sesudah Kombinasi Bisnis/ After Business Combination Rp	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	358,658	366,771	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto:			Trade receivables - net:
Pihak ketiga	147,938	147,938	Third parties
Pihak berelasi	28,904	28,904	Related parties
Pajak dibayar di muka - pajak lainnya	17	17	Prepaid taxes - other taxes
Biaya dibayar di muka	38,933	39,079	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	456	456	Other current assets
Jumlah aset lancar	574,905	583,165	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang pihak berelasi			Non-trade receivables
non-usaha	1,202	1,764	from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	20,867	20,867	Investment in associate
Biaya dibayar di muka			
jangka panjang - setelah			Long-term prepayment -
dikurangi bagian lancar	114,000	114,000	net of current portion
Aset pajak tangguhan - neto	33,599	33,599	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2,693,597	2,693,597	Property, plant and equipment - net
Uang muka	130,678	130,678	Advances
Aset takberwujud - neto	56,794	56,794	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	116,581	116,581	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	3,167,319	3,167,880	Total non-current assets
JUMLAH ASET	3,742,224	3,751,045	TOTAL ASSETS

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2014		
	Sebelum Kombinasi Bisnis/ Before Business Combination Rp	Sesudah Kombinasi Bisnis/ After Business Combination Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha:			Trade payables:
Pihak ketiga	94,049	94,049	Third parties
Pihak berelasi	18,697	14,314	Related parties
Utang non-usaha:			Non-trade payables:
Pihak ketiga	427	427	Third parties
Pihak berelasi	1,183	1,184	Related parties
Beban akrual	169,670	169,752	Accruals
Biaya langganan diterima di muka dan deposito pelanggan	76,217	76,217	Unearned subscription fees and subscriber deposits
Utang pajak:			Taxes payable:
Pajak penghasilan badan	71,804	71,838	Corporate income tax
Pajak lainnya	12,806	13,081	Other taxes
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15,862	15,862	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang	90,651	90,651	Current maturities of long-term debt
Jumlah liabilitas jangka pendek	551,365	547,375	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	91,274	91,274	Long-term debt - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	65,535	65,535	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	156,809	156,809	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	708,175	704,184	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh)			Share capital - Par value of Rp 100 per share (in Rupiah full amount)
Modal dasar - 8.040.000.000 saham			Authorized - 8,040,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.042.649.384 saham	304,265	304,265	Issued and fully paid - 3,042,649,384 shares
Tambahan modal disetor - neto	1,431,054	1,431,054	Additional paid-in capital - net
Proforma modal yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	12,811	Proforma capital arising from business combination of entities under common control
Pendapatan komprehensif lainnya	(656)	(656)	Other comprehensive income
Saldo laba	1,299,386	1,299,386	Retained earnings
Jumlah	3,034,048	3,046,859	Total
Kepentingan non-pengendali	1	1	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	3,034,049	3,046,860	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3,742,224	3,751,045	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebelum dan sesudah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali atas penerapan PSAK 38 (revisi 2012) untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut :

The interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income before and after transaction business combination of entities under common control in accordance with PSAK 38 (revised 2012) for the six month periods ended 30 June 2014 are as follows :

	2014		
	Sebelum Kombinasi Bisnis/ Before Business Combination Rp	Sesudah Kombinasi Bisnis/ After Business Combination Rp	
Pendapatan	1,016,024	1,016,024	Revenue
Beban pokok pendapatan (tidak termasuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud)	(221,218)	(220,973)	Cost of revenue (excluding depreciation of property, plant and equipment and amortization of intangible assets)
Beban penjualan	(71,736)	(71,736)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(142,470)	(142,781)	General and administrative expenses
Beban penyusutan	(173,987)	(173,987)	Depreciation expenses
Beban amortisasi	(6,876)	(6,876)	Amortization expenses
Biaya lainnya	433	433	Other expenses
Laba usaha	400,169	400,104	Operating profit
Beban keuangan	(20,222)	(20,223)	Finance costs
Penghasilan keuangan	8,235	8,336	Finance income
Bagian kerugian entitas asosiasi	(15,169)	(15,169)	Share in loss of associate
Laba sebelum pajak penghasilan	373,014	373,048	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(95,277)	(95,277)	Income tax expenses
Laba bersih sebelum efek penyesuaian proforma	277,737	277,771	Net income before effect of proforma adjustments
Efek penyesuaian proforma	-	(34)	Effect of proforma adjustments
Laba bersih setelah efek penyesuaian proforma	277,737	277,737	Net income after effect of proforma adjustments

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014		
	Sebelum Kombinasi Bisnis/ <i>Before Business Combination</i> Rp	Sesudah Kombinasi Bisnis/ <i>After Business Combination</i> Rp	
Pendapatan komprehensif lainnya			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi			Item not realized to
Ke laba rugi			profit or Loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(429)	(429)	Remeasurement on defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	Income tax related to item not realized to profit or loss
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	277,308	277,308	Total comprehensive income for the period
 Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			 Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	277,737	277,737	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	-	-	Non-controlling interest
	277,737	277,737	
 Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			 Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	277,308	277,308	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	-	-	Non-controlling interest
	277,308	277,308	
 Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	91	91	Basic income per share (in full Rupiah)

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan arus kas konsolidasian interim sebelum dan sesudah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali atas penerapan PSAK 38 (revisi 2012) untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut :

The interim consolidated statements of cash flows before and after business combination of entities under common control in accordance with PSAK 38 (revised 2012) for the six months period ended 30 June 2014 are as follows :

2014		
Sebelum Kombinasi Bisnis/ Before Business Combination Rp	Sesudah Kombinasi Bisnis/ After Business Combination Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,034,484	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(269,772)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(135,049)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(77,521)	Corporate income tax paid
Penerimaan bunga	8,235	Interest received
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	560,377	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan peralatan untuk instalasi	(445,220)	Purchase of property, plant and equipment and equipment for installation
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(15,000)	Additional investment in associate
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(460,220)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(40,516)	Repayments of long-term debt
Pembayaran bunga	(8,418)	Payments of interest
Pembayaran dividen	(42,018)	Payment of dividends
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(90,952)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	9,205	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	370,020	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(352)	Effects of foreign exchange changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas entitas anak sebelum akuisisi	465	Cash and cash equivalents of subsidiary pre-acquisition
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	379,338	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2015 (Unaudited),
31 December 2014 and 1 January 2014 and for the
Six Months Period Ended
30 June 2015 (Unaudited) and 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas
penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian
interim yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal
31 Juli 2015.

**31. Management Responsibility for the
Interim Consolidated Financial
Statements**

*The management of the Company is responsible for the
preparation and presentation of the interim consolidated
financial statements that were authorized for issuance on
31 July 2015.*